

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Obyek Penelitian

a. Profil Pesantren Al-Ma'ruf Candisari Mranggen

Yayasan Pendidikan Islam Al-Ma'ruf berdiri pada tahun 1999 yang merupakan milik pribadi dengan system manajemen tradisional. Pendiri dan juga pengasuh pondok Al-Ma'ruf adalah KH. Masrum Kholil Mi'roj. Pesantren Al-Ma'ruf terletak di Jl. Candisari No. 02 Kecamatan Mranggen, Kabupaten Demak Selain mengelola pendidikan pesantren, yayasan Al Ma'ruf juga mengelola pendidikan formal. Seperti: Madrasah Ibtidaiyah, Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu, Madrasah Aliyah, Madrasah Diniyyah, dan Pendidikan Bahasa Inggris.

Santri difokuskan pada hafalan Al-Qur'an, tetapi bagi mereka yang kurang mampu diperbolehkan membaca al-Qur'an secara *bin-nadzar*. Pesantren Al-Ma'ruf tidak membatasi usia dan waktu santri, umum untuk santri yang masih sekolah ataupun yang ingin mondok saja. Diantara padatnya jadwal kegiatan, pesantren juga memberikan jadwal muthala'ah atau jam belajar bagi santri yang bersekolah pada pukul 20.30 sampai dengan 22.00.

b. Data Siswa SMP IT/MTs yang tinggal di Pesantren Al Ma'ruf

1) Santri Putra

Tabel 4.1
Data Santri Putra

NO	NAMA	KELAS	INSTANSI
1	M. Erwin Saputra	7	SMP IT Al-Ma'ruf
2	Agfi Febriko	7	SMP IT Al-Ma'ruf
3	M. Aqil Ilham	7	SMP IT Al-Ma'ruf
4	Achmad Syafiq	8	SMP IT Al-Ma'ruf
5	Raihan Imtiyaz Al-Ghazali	8	SMP IT Al-Ma'ruf
6	M. Jihad Abdillah Baihaqi	8	SMP IT Al-Ma'ruf
7	M. Haikal Faiz Al-Karim	8	SMP IT Al-Ma'ruf
8	A. Aditya Faizur R.	8	SMP IT Al-Ma'ruf

9	A. Kharis Zainuddin	9	SMP IT Al-Ma'ruf
10	Abdul Ghofur	9	SMP IT Al-Ma'ruf
11	M. Saktiawan Maulana	9	SMP IT Al-Ma'ruf
12	Danish Asyraaf Maulana	9	SMP IT Al-Ma'ruf
13	M. Yusuf Ibrahim	9	SMP IT Al-Ma'ruf
14	Dimas Ronggo P	9	SMP IT Al-Ma'ruf
15	M. Aditya Saputra	7	MTs N 1 Demak
16	Abdul Royyan	8	MTs N 1 Demak
17	M. Misbahul Munir	8	MTs N 1 Demak
18	Ilham Bayu Prasetyo	9	MTs N 1 Demak
19	Wahyu Febrianto	9	MTs N 1 Demak
20	Achmad Faiq	9	MTs N 1 Demak
21	Septian Nur Cahyono	9	MTs N 1 Demak
22	M. Ilham A. F.	9	MTs N 1 Demak
23	M. Azza Alfin M.	9	MTs N 1 Demak
24	Puji Cahyono	9	MTs N 1 Demak

2) Santri Putri

Tabel 4.2
Data Santri Putri

NO	NAMA	KELAS	INSTANSI
1	Nila Qurratul Aini	7	SMP IT Al-Ma'ruf
2	Ulifatul Aba'a	7	SMP IT Al-Ma'ruf
3	Tsania Aida Nur Fatma	7	SMP IT Al-Ma'ruf
4	Adinda Putri Rahayu	7	SMP IT Al-Ma'ruf
5	Prista Meysa	7	SMP IT Al-Ma'ruf
6	Elsa Duwi Ananda	7	SMP IT Al-Ma'ruf
7	Syahda Latifa Ruhadatul A.	7	SMP IT Al-Ma'ruf
8	Chila Nazwa Alda Fiani	7	SMP IT Al-Ma'ruf
9	Izza Khairunnisa	7	SMP IT Al-Ma'ruf
10	Zaskia Dinda Emilia	7	SMP IT Al-Ma'ruf
11	Inayatul Nurul Maulida	7	SMP IT Al-Ma'ruf
12	Mifta Ainun Hafidza	7	SMP IT Al-Ma'ruf
13	Ilfiana Marsa Niswah	7	SMP IT Al-Ma'ruf

14	Yunita Wahyu Utami	7	SMP IT Al-Ma'ruf
15	Dewi Sekar Sari	7	SMP IT Al-Ma'ruf
16	Dinda Amelia	7	SMP IT Al-Ma'ruf
17	Saidatul Azizah	7	SMP IT Al-Ma'ruf
18	Vita Widianti	8	SMP IT Al-Ma'ruf
19	Shafira Aldina Salsabila	8	SMP IT Al-Ma'ruf
20	Tsaniyatul Umniyah	8	SMP IT Al-Ma'ruf
21	Puja Lailatul Hasanah	8	SMP IT Al-Ma'ruf
22	Alfinatun Novida	8	SMP IT Al-Ma'ruf
23	Calista Aulia Z. Q.	8	SMP IT Al-Ma'ruf
24	Ayu Nia Anggun Oktavian	8	SMP IT Al-Ma'ruf
25	Afina Setia Ningrum	8	SMP IT Al-Ma'ruf
26	Yennie Rizkhilda Aryundhi	9	SMP IT Al-Ma'ruf
27	Naila Shahrabanu	9	SMP IT Al-Ma'ruf
28	Salma Sa'adah	9	SMP IT Al-Ma'ruf
29	Uyun Nafisah	9	SMP IT Al-Ma'ruf
30	Anita Khairun Nisa	9	SMP IT Al-Ma'ruf
31	Ummu Khusnul Hasnny Asyifa	9	SMP IT Al-Ma'ruf
32	Isnaini Ajeng Saputri	9	SMP IT Al-Ma'ruf
33	Ulfi Lidya Rina	9	SMP IT Al-Ma'ruf
34	Shafiratun	9	SMP IT Al-Ma'ruf
35	Vira Widianti	9	SMP IT Al-Ma'ruf
36	Nahlia Nurrin Fatimah	9	SMP IT Al-Ma'ruf
37	Niken Arum Ardani	9	SMP IT Al-Ma'ruf
38	Atsna Silvia C. M.	9	SMP IT Al-Ma'ruf
39	zuliana aulia putri	9	SMP IT Al-Ma'ruf
40	Melisa Afni Handayani	7	MTs N Demak
41	Dwi Irawati	7	MTs N Demak
42	Shaila Humul Fatehah	7	MTs N Demak
43	Lutfi Nur Diana	7	MTs N Demak
44	Vina Auliya Rofiyana	8	MTs N Demak
45	Araela Dwi Candra	8	MTs N Demak
46	Anita Eka Ramadhani	8	MTs N Demak

47	Shirafina Nayla Arifti	8	MTs N Demak
48	Safa Karina Amelia Putri	8	MTs N Demak
49	Nisa Farisatun Naila	8	MTs N Demak
50	Izza Zahrotul Ma'wa	8	MTs N Demak
51	Mila Roudhotul Hidayah	8	MTs N Demak
52	Alifia Miftakhun Nada	8	MTs N Demak
53	Serlin Juliatika Anjani	8	MTs N Demak
54	Tri Sulistyani	8	MTs N Demak
55	Zuliana Setia Ningsih	8	MTs N Demak
56	Layinatussyifa Husaini	8	MTs N Demak
57	Adinda Aprilia	8	MTs N Demak
58	Arista Khoirun Nisa'	9	MTs N Demak
59	Atikah Maulida Lestari	9	MTs N Demak
60	Atikah Afifatus Sa'adah	9	MTs N Demak
61	Chalifah Mahabbatul Musa'adah	9	MTs N Demak
62	Eilma Salamatun N	9	MTs N Demak
63	Nur Indah Maulida	9	MTs N Demak
64	Septi Dwi Safira	9	MTs N Demak
65	Ifa Firdatus Sabila	9	MTs N Demak
66	Ifa Lutfiana Dewi	9	MTs N Demak
67	Dian Fitriana	9	MTs N Demak
68	Riski Dini Maylani	9	MTs N Demak
69	Bilqis Muna Aulia	9	MTs N Demak

2. Analisis Data

a. Analisis Awal

1) Menguji Validitas

Penelitian ini menguji validitas instrument variabel X dan Y melalui bantuan pengolahan SPSS 25.0. Berdasarkan uji korelasi *product-moment* pada $N=30$ dan $df= 30-2 = 28$ pada taraf signifikansi 5% adalah $r_{tabel} = 0,361$. Item valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$.

a) Manajemen Waktu

Berikut tabel hasil uji validitas instrumen angket manajemen waktu:

Tabel 4.3

Pernyataan	R_{tabel}	R_{hitung}	Keterangan
Item 1	0,361	0,554	Valid
Item 2		0,691	Valid
Item 3		0,453	Valid
Item 4		0,455	Valid
Item 5		0,717	Valid
Item 6		0,718	Valid
Item 7		-0,49	Tidak Valid
Item 8		0,118	Tidak Valid
Item 9		0,354	Tidak Valid
Item 10		0,557	Valid
Item 11		0,657	Valid
Item 12		0,443	Valid
Item 13		0,715	Valid
Item 14		0,613	Valid
Item 15		0,748	Valid
Item 16		0,607	Valid
Item 17		0,479	Valid
Item 18		0,133	Tidak Valid
Item 19		0,419	Valid
Item 20		0,409	Valid

Dapat dilihat dari tabel di atas, terdapat 20 item pernyataan yang uji. Ada 4 pernyataan tidak valid, yakni pernyataan ke 7, 8, 9, dan 18. Dengan demikian, 16 pernyataan yang akan diuji dalam penelitian ini.

b) Hasil Belajar PAI

Berikut tabel hasil uji validasi instrument tes hasil belajar PAI:

Tabel 4.4
Uji Validitas Instrumen Tes Hasil Belajar

Pertanyaan	R_{tabel}	R_{hitung}	Keterangan
Soal 1	0,361	0,114	Tidak Valid
Soal 2		0,151	Tidak Valid
Soal 3		0,289	Tidak Valid
Soal 4		0,625	Valid
Soal 5		0,545	Valid
Soal 6		0,402	Valid

Soal 7		0,369	Valid
Soal 8		0,554	Valid
Soal 9		0,588	Valid
Soal 10		0,637	Valid

Dari tabel diatas terlihat bahwa terdapat 10 soal yang diujikan. Terdapat 3 soal yang tidak valid, yaitu nomor 1, 2, dan 3. Dengan demikian 7 pertanyaan tes yang akan diujikan dalam penelitian ini.

2) Uji Reliabilitas Instrumen

Peneliti menguji reliabilitas instrument angket dan tes dengan bantuan SPSS 25.0 melalui nilai *Cronbach Alpha*. Adapun kriteria instrumen dinyatakan reliabel apabila *Cronbach Alpha* > 0,60. Sebaliknya, apabila *Cronbach Alpha* yang diperoleh < 0,60 dapat dikatakan instrument tidak reliabel.

a) Manajemen Waktu

Berikut output SPSS 25.0 uji reliabilitas pada instrument angket manajemen waktu:

Tabel 4.5

Uji Reliabilitas Instrumen Angket Manajemen Waktu

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,802	20

Sumber: Data Olah SPSS, 2023

Dilihat dari output SPSS di atas bahwa *Cronbach Alpha* yaitu 0,802. Kriteria keputusan *Cronbach Alpha* menyatakan $0,802 > 0,60$, dengan demikian instrumen variabel X (manajemen waktu) dinyatakan reliabel.

b) Hasil Belajar PAI

Berikut output SPSS 25.0 uji reliabilitas pada instrument tes hasil belajar PAI:

Tabel 4.6

Uji Reliabilitas Instrumen Tes Hasil Belajar

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,671	7

Sumber: Data Olah SPSS, 2023

Dilihat dari output diatas, *Cronbach Alpha* yaitu 0,671. Kriteria keputusan *Cronbach Alpha* menyatakan $0,671 > 0,60$, dengan demikian instrument tes hasil belajar PAI dinyatakan reliabel.

b. Analisis Deskriptif Data Hasil Penelitian

Gambaran dari hasil penelitian didasarkan pada skor hasil belajar PAI yang didapat dari tes dan manajemen waktu yang diperoleh dari angket. Data diolah dengan bantuan program SPSS 25.0 untuk memberikan data deskriptif dan mengidentifikasi beberapa data yaitu: jumlah responden (*N*), *mean*, *std. E Mean*, *std. Deviation*, *variance*, *range*, skor terendah, skor tertinggi yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.7
Descriptive Statistics

	N	Range	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation	Variance
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic
Manajemen Waktu	48	22	48	70	2859	59,56	,825	32,634
Hasil Belajar	48	71	29	100	3757	78,27	2,947	416,757
Valid N (listwise)	48							

Sumber: Data Olah SPSS, 2023

1) Variabel Manajemen Waktu Belajar (X)

a) Deskripsi Data

Dari output yang disajikan pada tabel 4.5 di atas, dapat diperoleh deskriptif variabel manajemen waktu berikut:

- N* = 48
- Mean* = 59,56
- Std. E Mean* = 0,825
- Minimum = 48
- Maximum = 70
- Std. Deviation* = 5,713
- Variance* = 32,634
- Range* = 22

Berdasarkan skor manajemen waktu Belajar diperoleh rata-rata yaitu 59,56 atau sama dengan $59,56:80 \times 100\%$ adalah 74,45%. Data tersebut dapat diartikan sebagai tingkat perkembangan variabel berdasarkan kriteria berikut:

Tabel 4.8
Kriteria Kualitas Manajemen Waktu Belajar¹

No	Tingkat %	Kualitas
1	81% - 100%	Sangat Tinggi
2	61% - 80%	Tinggi
3	41% - 60%	Sedang
4	21% - 40%	Rendah
5	0% - 20%	Sangat Rendah

Dilihat dari tabel kriteria di atas, kualitas manajemen waktu belajar siswa SMP/MTs yang tinggal di pondok pesantren Al-Ma'ruf berada dalam kategori tinggi (74,45%).

b) Tabel Frekuensi

Berikut tabel frekuensi variabel manajemen waktu (X)

Tabel 4.9
Distribusi Frekuensi Skor Manajemen Waktu (X)

Kelas Interval	Frekuensi (Fi)	Frekuensi	
		Presentase(%)	Kumulatif Presentase (%)
48 – 51	4	8,33	8,33
52 – 55	8	16,67	25
56 – 59	15	31,25	56,25
60 – 63	8	16,67	72,92
64 – 67	8	16,67	89,59
68 – 71	5	10,41	100
Jumlah	48	100	

¹ Jeff Davidson, *Manajemen Waktu*, (Yogyakarta: Andi, 2008), 13

2) Variabel Hasil Belajar PAI (Y)

a) Deskripsi Data

Dari hasil yang tersaji dalam tabel 4.7 di atas, dapat diperoleh deskriptif variabel hasil belajar PAI berikut:

<i>N</i>	= 48
<i>Mean</i>	= 78,27
<i>Std. E Mean</i>	= 2,947
Minimum	= 29
Maximum	= 100
<i>Std. Deviation</i>	= 20,415
<i>Variance</i>	= 416,757
<i>Range</i>	= 71

Berdasarkan skor hasil belajar diperoleh rata-rata yaitu 78,27 atau sama dengan $78,27:100 \times 100\%$ adalah 78,27%. Data tersebut dapat diartikan sebagai tingkat perkembangan variabel dengan kriteria berikut:

Tabel 4.10
Kriteria Predikat Hasil Belajar²

No	Skor Rerata %	Predikat
1	87,75% - 100%	Sangat Baik
2	62,75% - 87,5%	Baik
3	37,75% - 62,5%	Cukup
4	25% - 37,5%	Kurang
5	➤ 25%	Sangat Kurang

Berdasarkan tabel diatas, hasil belajar PAI siswa SMP/MTs yang tinggal di Pondok Pesantren Al-Ma'ruf memiliki kriteria baik (78,27%).

b) Tabel Frekuensi

Berikut tabel Frekuensi Variabel Hasil Belajar PAI (Y)

² Permendikbud RI, "104 Tahun 2014", Penilaian Hasil Belajar Oleh Pendidik Pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah" (3 Oktober 2014)

Tabel 4.11
Distribusi Frekuensi Skor Hasil Belajar PAI

Kelas Interval	Frekuensi (Fi)	Frekuensi	
		Presentase(%)	Kumulatif Presentase (%)
29 – 40	2	4,16	4,16
41 – 52	3	6,25	10,41
53 – 64	6	12,5	22,91
65 – 76	11	22,92	45,83
77 – 88	11	22,92	68,75
89 – 100	15	31,25	100
Jumlah	48	100	

c. Analisis Uji Asumsi Klasik

1) Uji Normalitas

Peneliti menguji kenormalitasan data dengan teknik residual pada program SPSS 25.0 dengan pengambilan keputusan sebagai berikut:

- a) Apabila diperoleh $sig. > 0,05$ dapat dikatakan residual berdistribusi normal.
- b) Bila diperoleh $sig. < 0,05$ dapat dikatakan residual tidak berdistribusi normal.³

Berikut output SPSS hasil uji normalitas:

Tabel 4.12
Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		48
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	19,83295582
Most Extreme Differences	Absolute	,108
	Positive	,067
	Negative	-,108
Test Statistic		,108
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

³ I Wayan Widana dan Putu Lia Muliani, *Uji Persyaratan Analisis*, ed. Teddy Fiktorius, (Lumajang: Klik Media, 2020), 27

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

Dapat dilihat dari hasil diatas, didapat sig. yaitu 0,200 > 0,05 yang berarti data berdistribusi normal. Dengan kata lain bahwa syarat kenormalan terpenuhi.

2) Uji Linearitas

Guna menentukan apakah korelasi antara variabel *dependent* dan *independent* bersifat linear atau tidak diperlukan uji linearitas. Peneliti menguji linearitas memakai SPSS 25.0 dengan kriteria keputusan berikut:

- a) Bila diperoleh *sig. deviation from linearity* > 0,05, dapat dikatakan kedua variabel ada hubungan linear.
- b) Bila diperoleh *sig. deviation from linearity* < 0,05, dapat dikatakan kedua variabel tidak ada hubungan linear.⁴

Berikut hasil SPSS 25.0 hasil *linearity test*:

Tabel 4.13
Output SPSS 25.0
(Linearity Test Manajemen Waktu dan Hasil Belajar PAI)
ANOVA Table

			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Hasil Belajar * Manajemen Waktu	Between Groups	(Combined)	9145,408	20	457,270	1,182	,337
		Linearity	1100,317	1	1100,317	2,845	,103
		Deviation from Linearity	8045,092	19	423,426	1,095	,406
Within Groups			10442,177	27	386,747		
Total			19587,585	47			

Sumber: Data Olah SPSS, 2023

Dilihat dari tabel di atas, bahwa tanda *deviation from linearity* adalah 0,406, nilai tersebut menunjukkan bahwa 0,406 > 0,05. Kemudian diambil keputusan yaitu kedua variabel memiliki hubungan linear. Demikian dapat diinterpretasikan bahwa persyaratan linearitas terpenuhi.

⁴ I Wayan Widana dan Putu Lia Muliani, *Uji Persyaratan Analisis*, 53

d. Analisis Uji Hipotesis

Analisis ini merupakan verifikasi dari hipotesis yang disajikan. Peneliti menguji hipotesis dengan analisis regresi linier sederhana. Peneliti memakai SPSS 25.0 dengan dasar pengambilan keputusan berkaitan dengan dua hal, yakni:

- Bila signifikansi < 0,05, maka ada pengaruh manajemen waktu terhadap hasil belajar PAI
- Bila signifikansi > 0,05, maka tidak ada pengaruh manajemen waktu terhadap hasil belajar PAI

Adapun output SPSS regresi linear sederhana sebagai berikut:

Tabel 4.14
Uji Regresi Linear Sederhana
ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2104,290	1	2104,290	12,561	,001 ^b
	Residual	7706,210	46	167,526		
	Total	9810,500	47			

a. Dependent Variable: Hasil Belajar PAI

b. Predictors: (Constant), Manajemen Waktu

Sumber: Data Olah SPSS 25.0, 2023

Dari hasil pengujian diperoleh F_{hitung} yaitu 12,561 dan signifikansi adalah $0,001 < 0,05$. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, atau pengaruh Manajemen Waktu terhadap Hasil belajar PAI adalah signifikan. Setelah itu ditentukan seberapa besar pengaruhnya menggunakan analisis perhitungan koefisien korelasi determinasi berikut:

Tabel 4.15
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	R Square Change	Change Statistics			Sig. F Change
						F Change	df 1	df 2	
1	,463 ^a	,214	,197	12,943	,214	12,561	1	46	,001

a. Predictors: (Constant), Manajemen Waktu

Sumber: Olah Data SPSS 25.0, 2023

Dasi hasil pengujian di atas, diperoleh koefisien korelasi variabel X terhadap Y adalah 0,463 sedangkan $r_{tabel} = 0,288$. Jadi, $0,463 > 0,288$. Demikian, variabel manajemen waktu ada pengaruhnya terhadap hasil belajar PAI. Nilai korelasi kemudian diinterpretasi menggunakan tabel koefisien korelasi berikut:

Tabel 4.16
Pedoman Interpretasi Koefisin Korelasi⁵

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Dilihat pada tabel 4.16 di atas, dikatehui koefisien korelasi manajemen waktu terhadap hasil belajar PAI adalah 0,463 yang tergolong “sedang”, berkisar antara 0,40 – 0,599. Besarnya pengaruh ditunjukkan pada tabel 4.15 dengan koefisien determinasi R^2 adalah 0,214, artinya variabel manajemen waktu berpengaruh terhadap hasil belajar yaitu 21,4%.

B. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan analisis data yang telah dipaparkan diatas, dalam pembahasan ini akan diuraikan hasil temuan penelitian dan menguraikan hasil uji hipotesis serta teori mendukung yang telah dipaparkan pada Bab II.

Dari hasil analisis deskriptif, kualitas manajemen waktu siswa SMP/MTs yang tinggal di pesantren Al-Ma'ruf yaitu tinggi yaitu 74,45%, terlihat dari nilai skor rata-rata angket yaitu 59,56 atau $59,56:80*100\% = 74,45\%$. Sedangkan hasil belajar PAI siswa SMP/MTs yang tinggal di pondok pesantren Al-Ma'ruf juga baik yaitu 78,27%, dilihat dari rata-rata nilai sebesar 78,27 atau $78,27:100*100\% = 78,27\%$.

Pengujian persyaratan hipotesis penelitian telah terpenuhi, yaitu uji normalitas dengan *Kolmogrof-Smirnov* diperoleh sig. $0,200 > 0,05$ yang berarti berdistribusi normal. Kemudian menguji linearitas diketahui sig. *deviation from linearity* $0,406 > 0,05$ artinya manajemen waktu dan hasil belajar PAI terdapat hubungan linier.

⁵ Sugiyono, *Mteode Penelitian Pendidikan*, 257

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan peneliti di Pesantren Al-Ma'rif mengenai pengaruh pengelolaan waktu terhadap prestasi belajar PAI siswa SMP/MTs yang tinggal di Pondok Pesantren Al-Ma'rif Candisari diketahui F_{hitung} adalah 12,561 dan tingkat signifikansi $0,001 < 0,05$. Demikian diketahui bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, dengan kata lain manajemen waktu berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar PAI. Besarnya korelasi adalah 0,463 dengan *R-Square* yaitu 0,214, artinya manajemen waktu mempengaruhi hasil belajar sebesar 21,4%.

Hal ini diperkuat dengan penelitian Moch. Sya'roni Hasan dan Karomah Tanjung Sari dengan berjudul "Pengaruh Manajemen Waktu Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Mata Pelajaran Fiqih Di MTs Al-As'ad Brambang Diwék Jombang" dalam jurnal Al-Idaroh: Jurnal Studi Manajemen Pendidikan Islam Volume 5 Nomor 1 Maret 2021. Berdasarkan penelitian pada jurnal tersebut dapat disimpulkan bahwa: kategori manajemen waktu siswa MTs Al-As'ad Brambang adalah tinggi. Sedangkan prestasi belajar fiqih siswa MTs Al-As'ad diperoleh cukup baik. Berdasarkan uji hipotesis didapat sig. $0,019 < 0,05$, dengan kata lain bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, dapat dikatakan manajemen waktu memiliki pengaruh pada hasil belajar.

Penelitian juga sesuai dengan teori menurut Dembo yang menyatakan bahwa siswa yang memiliki pengelolaan waktu yang baik akan memiliki rata-rata nilai lebih tinggi daripada siswa yang memiliki pengelolaan waktu kurang baik.⁶ Keterampilan mengatur waktu adalah upaya individu untuk mengatur dirinya sendiri, menggunakan waktu seefisien serta seefektif mungkin, menetapkan tujuan dan prioritas, merencanakan serta penjadwalan, dan mampu mencapai tujuan yang ditetapkan. Manajemen waktu yang buruk dapat membuat siswa terjebak dan merasa terbatas dalam rutinitas harian yang terkadang tidak terlalu manfaat. Sehingga mereka bosan dengan aktivitas yang sama setiap harinya. Oleh karena itu, siswa harus mengetahui bagaimana menggunakan waktunya dengan sebaik mungkin, dan berfokus pada kemampuan mereka agar mencapai hasil yang diharapkan.⁷

Adapun aspek-aspek manajemen waktu yang dikemukakan oleh Canfield diantaranya⁸: perencanaan, menentukan prioritas,

⁶ Myron, H. Dembo, *Motivation and Learning Strategies for College Success: a Self Management Approach*, (London: Lawrece Erbaum Associates, 2004), 14

⁷ Moch. Sya'roni Hasan dan Karomah Tanjung, "Pengaruh Manajemen Waktu Terhadap Hasil Belajar, 95-96

⁸ Nurhayati, M.Pd. dkk, *Dasar-dasar Manajemen Pendidikan*, (Surabaya: Global Aksara Pers, 2022), 60 <http://bitly.ws/zlkV>

mendelegasikan tugas, dan disiplin diri. Untuk mencapai hasil yang terbaik, siswa harus pandai dalam manajemen waktu, terlebih siswa yang bertempat tinggal di pondok pesantren. Pondok pesantren sebagai lembaga nonformal juga menerapkan manajemen untuk memastikan program pesantren berjalan sesuai rencana. Pondok pesantren Al-Ma'ruf melaksanakan manajemen program pendidikan agar siswa (yang mondok) dapat belajar dan berkembang baik dari aspek pengetahuan, sikap, dan keterampilan.

C. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini dapat dikatakan jauh dari sempurna, tapi setidaknya hasil penelitian ini dapat diambil manfaatnya dan dijadikan referensi untuk dikembangkan ke arah yang lebih baik. Penulis menyadari bahwa adanya keterbatasan dalam memperoleh data dalam penelitian. Adapun keterbatasan penelitian oleh peneliti dalam penelitian ini diantaranya:

1. Jumlah responden yang hanya 48 santri, tentunya masih kurang untuk menggambarkan keadaan sesungguhnya
2. Dalam proses pengambilan data, informasi yang diberikan responden melalui angket yang terkadang tidak menunjukkan kondisi responden yang sebenarnya. Hal ini terjadi karena terdapat perbedaan pemikiran, anggapan, dan pemahaman yang berbeda tiap responden, juga faktor lain seperti kejujuran dalam pengisian pendapat responden dalam angketnya.